

ISBN : 978-602-8054-89-8



# ***PROSIDING***

# **SEMAR BIPA 1**

(Seminar Kepakaran)

Penyelenggara

**APPBIPA Jawa Tengah**

bekerja sama dengan

**Universitas Negeri Semarang dan Balai Bahasa Jawa Tengah**

**SABTU, 15 OKTOBER 2016**

Laboratorium Budaya dan Pusat Eduwisata  
(Kampung Budaya) UNNES

Editor:

Wati Istanti, S.Pd., M.Pd.  
M.Badrus Siroj, M.Pd.

Subtema:

BIPA dan Pengajaran  
BIPA dan Budaya Indonesia  
BIPA dan Perkembangan (MEA)

# DAFTAR ISI

Prakata .....	iii
Daftar Isi.....	iv

<b>PEMAKALAH UTAMA</b>	
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI TENAGA KERJA ASING .....	1
<i>Yusro Edy Nugroh</i>	
TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN BIPA DI MASA MENDATANG: Penguatan Dimensi-Dimensi BIPA.....	10
<i>Totok Suhardijanto</i>	
PENGEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS LINTAS BUDAYA.....	18
<i>Arif Budi Wuriyanto</i>	
INTERNALISASI WAWASAN KEBANGSAAN DALAM MENGUATKAN CITRA DIRI BANGSA PARA PENGAJAR BIPA.....	26
<i>Vismaia S. Damaianti</i>	
<b>PEMAKALAH PENDAMPING</b>	
PERAN TEKS NEGOSIASI DALAM PEMBELAJARAN BIPA: MENJAWAB TANTANGAN MEA.....	30
<i>Agus Tri Laksono</i>	
TRADISI SESAJI REWANDA DI SEMARANG SEBAGAI SARANA PENGENALAN BUDAYA KEPADA PESERTA BIPA.....	37
<i>Ahmad Pramudiyanto</i>	
PENGIMPLEMENTASIAN NILAI-NILAI BUDAYA DALAM BAHAN AJAR BIPA.....	41
<i>Alimatussa'diyah</i>	
UPACARA TRADISIONAL <i>BEGALAN</i> BANYUMASAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN UNTUK PELAJAR BIPA.....	49
<i>Alva Kurniawan</i>	
INOVASI MODEL PEMBELAJARAN MENUJU PERAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL DI ERA "MEA"..	56
<i>Andayani</i>	
<i>GAMBIT</i> DALAM PEMBELAJARAN BIPA.....	68
<i>A. Soerjowardhana, R. Arief Nugroho</i>	

PEMENTASAN KETHOPRAK SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BERBICARA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI DARMASISWA BIPA TINGKAT LANJUT..... <i>Asri Meilia Annisa</i>	73
MUATAN BUDAYA DALAM KEMAHIRAN BERBICARA DI PROGRAM BIPA UNIVERSITAS INDONESIA..... <i>Barbara Pesulima, Sukojadi Prasnowo</i>	79
ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK CALON TENAGA KERJA ORANG JEPANG di JEPANG (PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKS)..... <i>Bayu Aryanto, Akhmad Saifudin, Setyo Prasiyanto Cahyono</i>	85
PELUANG BIPA DI ERA MEA..... <i>Candradewi Wahyu Anggraeni</i>	90
ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKA PEKERJAAN RUMAH BAHASA INDONESIA KELAS <i>INTERMEDIATE</i> PENUTUR ASING DI POLANDIA..... <i>Donie Fadjar Kurniawan</i>	97
BUDAYA LOKAL JOGLOSEMAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA-MENULIS BAGI PEMBELAJAR BIPA TINGKAT DASAR.. <i>Eko Widiyanto</i>	102
MOZAIK PENGAJARAN BIPA DAN BUDAYA..... <i>Endah Ratnaningsih</i>	109
<i>MIND MAPPING</i> DALAM PEMBELAJARAN TATA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING..... <i>Ermi Dyah Kunia</i>	115
PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING <i>PENGGUNAAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGAJARKAN "kan" SEBAGAI BENTUK PENDEK DAN "kan" SEBAGAI IMBUHAN DAN : MENGAJARKAN KETERAMPILAN MENDENGAR</i> ..... <i>Ermyna Seri</i>	122
STRATEGI PEMBELAJARAN UNSUR BUDAYA PADA PROGRAM BIPA..... <i>Erni C. Westi, Agung Pras Setia</i>	130
PENERAPAN MODEL <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PETA PIKIRAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA PADA LEVEL A1 DI MENTARI SCHOOL JAKARTA (PENELITIAN SUBJEK TUNGGAL)..... <i>Evi Yesifina Dumarista</i>	140

PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PERCEPATAN PENGUASAAAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA PEMBELAJAR BIPA..... <i>Faizin</i>	149
PEMBELAJARAN BIPA BAGI PEMBELAJAR DEWASA..... <i>Kartika Nuswantara</i>	157
PENGAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA ASING: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA JAWA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC-TEMATIK..... <i>Kundharu Saddhono</i>	165
PETA KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA ASING <i>Laili Etika Rahmawati, Sarwiji Suwandi, Kundharu Saddhono, Budhi Setiawan</i>	180
BAHAN AJAR BIPA BERMUATAN BUDAYA LOKAL JAWA TENGAH <i>Laily Nurlina, Andayani, Retno Winarni, St.Y.Slamet</i>	191
IMPLEMENTASI BLOG SEBAGAI PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA ASING DALAM PEMBELAJARAN BIPA..... <i>Latif Anshori Kurniawan</i>	199
EKSKURSI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BIPA UNTUK MENGENALKAN TOLERANSI DAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KUDUS..... <i>Mahda Haidar Rahman</i>	209
FENOMENA PEMBELAJARAN BIPA ORANG KOREA..... <i>Meilina Haris</i>	218
PENGAJARAN BIPA DENGAN MEDIA GAMBAR – TULIS NARASI... <i>M. Isnaini</i>	223
PELAJARAN BAHASA INDONESIA RAGAM NONFORMAL: TANTANGAN PENGAJARAN BAHASA PRODUKTIF YANG TIDAK TERKODIFIKASI..... <i>Muhammad Abduh</i>	237
ANALISIS KONTEN BUDAYA DALAM BUKU AJAR BIPA KARYA MAHASISWA UPI..... <i>Muhammad Asyura</i>	242
PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS BUDAYA (Refleksi Pengalaman Lapangan)..... <i>Moh. Muzakka Mussaif</i>	249
PEMBELAJARAN PELAFALAN MELALUI MEDIA <i>TEXT-TO-SPEECH</i> UNTUK PEMELAJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING <i>Mohammad Noor Zuhri</i>	256

KACINDO: KAMUS BERGAMBAR BERWAWASAN CINTA INDONESIA BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA BIPA..... <i>Nike Aditya Putri</i>	266
KARYAWISATA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK SISWA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) <i>Nina Setyaningsih, Valentina Widya Suryaningtyas, Anisa Larassati</i>	273
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM <i>TEMBANG DOLANAN "LIR-ILIR"</i> (SEBUAH KAJIAN SEMANTIK)..... <i>Prima Veronika</i>	279
BAHASA <i>PEER TUTOR</i> DALAM KEGIATAN TUTORIAL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)..... <i>Putri Caesar Ramadhani, Nurhasanah</i>	287
INTEGRASI PENGAJARAN BIPA BERBASIS FALSAFAH DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL INDONESIA: NASI TUMPENG..... <i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	294
STRATEGI PENGOPTIMALAN PENGAJARAN BIPA MENGHADAPI MEA ..... <i>Riris Tiani</i>	304
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS <i>WHOLE LANGUAGE</i> ..... <i>Sabarti Akhadiah, Nini Ibrahim</i>	311
PENGETAHUAN BAHASA "GAUL" DALAM PENGAJARAN BIPA..... <i>Sang Ayu Putu Eny Parwati</i>	319
PENUBIAN STRUKTUR LAFAL PADA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA ASING DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA..... <i>Santi Prahmanati Mardikarno, Apriliya Dwi Prihatiningtyas</i>	325
ANALISIS INTERJEKSI PADA BUKU TEKS BIPA TINGKAT PEMULA <i>Septian Cahyo Putro</i>	333
PENDEKATAN LINGUISTIK DALAM KAJIAN PEMEROLEHAN BAHASA ASING DAN KEMUNGKINAN PENERAPANNYA DALAM PENELITIAN KE-BIPA-AN..... <i>Suharsono</i>	342
ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA TINGKAT PEMULA BERORIENTASI ACTFL..... <i>Susandi, Azza Aulia Ramadhani</i>	350

POTENSI PEMINATAN BIPA DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA..... <i>U'um Qomariyah</i>	359
STRATEGI PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) DI LUAR NEGERI..... <i>Wati Istanti</i>	368
METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BIPA..... <i>Wirani Atqia</i>	375
BUDAYA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)..... <i>Yanti Sariasih</i>	384
PEMILIHAN BUKU TEKS BIPA..... <i>Yusuf Hendrawanto</i>	389

# ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK CALON TENAGA KERJA ORANG JEPANG di JEPANG (PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKS)

Bayu Aryanto, Akhmad Saifudin, Setyo Prasiyanto Cahyono  
Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terbesar ke empat di dunia, sehingga Indonesia menjadi magnet bagi dunia industri Jepang. Oleh karena itu, untuk dapat berkomunikasi dengan baik, calon pekerja Jepang untuk dapat menguasai bahasa Indonesia sebelum mereka masuk ke Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari cara alternatif belajar bahasa Indonesia bagi calon pekerja Jepang di Jepang. Permasalahan dari penelitian ini adalah bahwa dalam belajar bahasa Indonesia di negara Jepang hanya berfokus pada ketrampilan grammar dari pada berbasis tujuan (purposed based). Ada beberapa langkah dalam menjalankan penelitian ini yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi calon pekerja Jepang. Observasi berperan penting dalam penelitian ini karena dapat menentukan target pembelajaran bagi calon pekerja Jepang. Selain itu, calon pekerja Jepang juga harus meningkatkan ketrampilan berkomunikasi sehari – hari di lingkungan kerja mereka atau di luar lingkungan kerja mereka. Dan juga, biasanya mereka akan diberikan beberapa aktifitas yang berkenaan dengan konteks situasi di Indonesia dimana mereka akan dihadapkan dengan penggunaan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** calon pekerja Jepang, Komunikasi, konteks situasi, target pembelajaran

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berpenduduk terbanyak keempat dunia, merupakan magnet besar bagi dunia industri Jepang. Selain upah buruh yang relatif rendah, potensi lain yang dimiliki Indonesia seperti luasnya lahan, ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang relatif bervariasi, kestabilan politik, keharmonisan hubungan diplomatik Jepang-Indonesia, dan sentimen positif masyarakat Indonesia yang “menerima” kehadiran orang Jepang di Indonesia. Ekspansi besar-besaran Jepang ke Indonesia dimulai sejak 2010 dengan beberapa pemicunya antara lain ketidakstabilan hubungan diplomatik Jepang-Cina yang sempat memanas dan mengakibatkan kerusuhan besar Cina yang dipicu oleh sentimen negatif masyarakat Cina terhadap sengketa perbatasan Jepang-Cina. Jepang mulai membatasi investasinya di Cina saat itu, dan mulai melihat potensi-potensi di Indonesia. Pengembangan perusahaan Jepang dan pendirian perusahaan baru Jepang di Indonesia awalnya terfokus di wilayah Jakarta dan sekitarnya, Surabaya, dan saat ini mulai masuk ke wilayah Jawa Tengah.

Efek yang terlihat dari kondisi tersebut adalah banyaknya orang Jepang yang ditugaskan oleh perusahaannya untuk bekerja di Indonesia baik dari level teknisi sampai dengan level top manajer. Perusahaan mulai membekali pekerjanya dengan pengetahuan tentang Indonesia dan mulai mewajibkan karyawannya untuk bisa berbahasa Indonesia.

Permintaan pembelajaran bahasa Indonesia di Jepang pada tahun 2010 hingga saat ini (2016) begitu besar khususnya di kalangan tenaga kerja orang Jepang yang akan ditugaskan ke Indonesia. Tidak hanya itu, bahkan mereka yang telah berkeluarga pun juga mengikutsertakan anggota keluarganya untuk belajar bahasa Indonesia. Namun, keterbatasan waktu sering kali menjadi tantangan bagi para pengajarnya untuk membuat sebuah materi ajar dan sistem pengajarannya agar dalam waktu yang terbatas tersebut, pembelajar dapat menguasai kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis tema (*context based learning*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang cukup efektif dengan kondisi tersebut. Pemilihan tema-tema tersebut berdasar pada prediksi situasi apa yang akan dihadapi oleh pembelajar ketika mereka tinggal di Indonesia.

Di sisi lain, kesiapan Indonesia dalam mengantisipasi fenomena meningkatnya permintaan pembelajaran bahasa Indonesia di Jepang (dan mungkin di negara lain), tampaknya belum dilakukan dengan serius. Setakat yang penulis ketahui, pembelajaran bahasa Indonesia di Jepang bersifat sporadis, dan belum ada wadah yang dapat dijadikan sumber untuk dijadikan sebuah standarisasi pengajaran bahasa Jepang. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerhati bahasa Indonesia juga dilakukan oleh orang Jepang sendiri

dengan terbitnya buku-buku pelajaran bahasa Indonesia untuk orang Jepang. Namun, buku-buku tersebut belum dapat dijadikan referensi yang baik dan efektif bagi pembelajar bahasa Indonesia orang Jepang yang akan bekerja di Indonesia.

Fenomena yang menarik dan dapat dijadikan pertimbangan untuk penyusunan bahan ajar bahasa Indonesia adalah tidak hanya pelaku bisnis yang diwajibkan untuk belajar bahasa Indonesia, tetapi anggota keluarga pelaku bisnis itu pun menganggap perlu belajar bahasa Indonesia. Misalnya saja, istri atau anak pekerja Jepang yang mengikuti suami atau orang tuanya yang bekerja di Indonesia

### Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan adalah pembelajaran bahasa Indonesia di Jepang saat ini masih terfokus pada pembelajaran keterampilan berbahasa secara gramatikal, dan belum ada usaha membuat sebuah pembelajaran yang bersifat "*purpose based*". Kemudian permasalahan yang muncul adalah bagaimana alternatif bentuk pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dilakukan di Jepang bagi calon pekerja Jepang?"

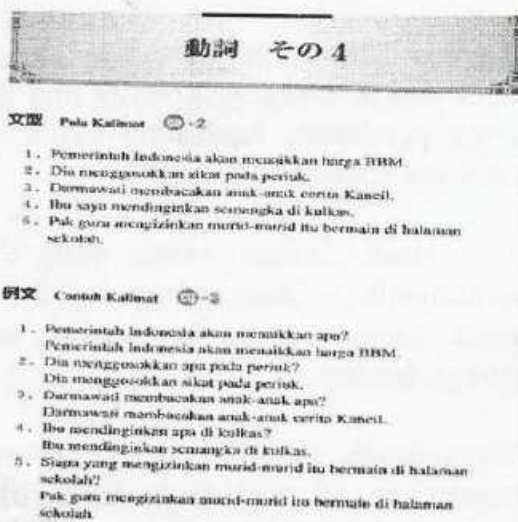
### PEMBAHASAN

Buku pembelajaran bahasa Indonesia yang saat ini banyak beredar di Jepang lebih memfokuskan pada kemampuan gramatikal (*linguistic competence*) daripada kemampuan berkomunikasi (*communicative competence*). Padahal, pembelajaran Bahasa asing yang lebih fokus pada aturan linguistik saja, dan kurang memperhatikan faktor non-linguistik sehingga dapat menimbulkan ketimpangan antara kemampuan linguistik dan kemampuan komunikasi. Dan hal ini disinggung oleh Bloomfield (1966: 499) "*Whoever is accustomed to distinguish*



*between linguistic and non-linguistic behavior, will agree with the criticism that our schools deal too much with the former, drilling the child in speech response phases of arithmetic, geography, or history, and neglecting to train him in behavior toward his actual environment."*

Berikut beberapa ilustrasi buku pembelajaran bahasa Indonesia di Jepang yang cenderung bersifat pembelajaran berbasis tata Bahasa (*grammar based learning*.)



Ilustrasi 1. Salah satu contoh isi buku pembelajaran bahasa Indonesia (

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi orang Jepang yang akan bekerja di Indonesia, merupakan tantangan yang harus dihadapi para pengajar bahasa Indonesia di Jepang khususnya. Oleh karena itu, seorang pengajar harus melakukan observasi terkait tujuan belajar yang diharapkan oleh pembelajar (orang Jepang). Hal ini dilakukan agar target belajar bisa disesuaikan dengan jumlah waktu belajar yang disediakan oleh pembelajar (sebagai klien).

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar terkait

pembelajaran bahasa Indonesia bagi calon pekerja Jepang. Observasi calon siswa merupakan hal terpenting yang harus dilakukan pengajaran, karena akan menentukan target belajar seperti apa yang diinginkan siswa untuk dapat disesuaikan dengan waktu yang ada. Permintaan yang sering diminta oleh pembelajar bahasa Indonesia orang Jepang di Jepang adalah:

1. Kemampuan komunikasi sebatas percakapan sehari-hari baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.
2. Mereka umumnya memberikan gambaran kegiatan mereka di Indonesia sebagai sebuah konteks situasi yang akan mereka hadapi dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Ditinjau dari dua hal tersebut, siswa (orang Jepang) lebih menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis pada sebuah situasi yang akan mereka hadapi ketika mereka tinggal di Indonesia. Belum lagi ketersediaan waktu yang singkat, tidak dimungkinkan pembelajaran akan sampai pada tahap pembelajaran fitur-fitur gramatikal, misalnya afiksasi yang menjadi bagian tersulit pembelajaran orang asing, tidak terkecuali bahasa Jepang. Sarjono (2010) dalam sebuah tulisannya di <https://rubrikbahasa.wordpress.com/2010/05/24/sulitnya-bahasa-indonesia/> memaparkan "Masalah lain yang membuat orang asing pusing dalam belajar bahasa Indonesia adalah urusan *imbuhan*. Kesaktian imbuhan dalam bahasa Indonesia demikian luar biasa sehingga ia dapat mengubah makna kata hingga batas tak terduga."

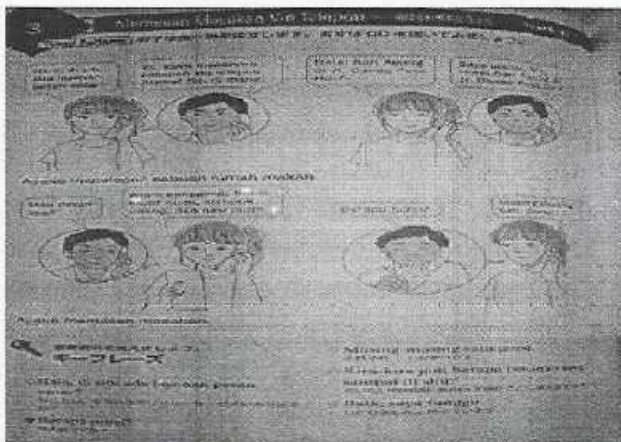
Kata kunci dari dua hal tersebut di atas adalah 'kemampuan berkomunikasi' dan 'konteks situasi' yang kemudian penulis berpendapat bahwa kondisi

pembelajaran Bahasa Indonesia di Jepang saat ini harus lebih memperhatikan dua hal tersebut, untuk kemudian membuat sebuah sistem pengajaran yang benar-benar dibutuhkan oleh pekerja orang Jepang yang akan bekerja di Indonesia.

Pemilihan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis konteks merupakan salah satu pembelajaran yang efektif bagi pekerja orang Jepang. Beberapa konteks situasi yang sering ditanyakan siswa (pekerja orang Jepang) adalah:

1. Bagaimana caranya berkomunikasi dengan pembantu rumah tangga atau sopir pribadi.
2. Bagaimana caranya bernegosiasi (tawar menawar) di sebuah pasar.
3. Bagaimana caranya memesan taksi, tiket pesawat, dll melalui telepon.
4. Bagaimana caranya menyatakan pendapat sederhana mengenai sesuatu di lingkungan informal.
5. Bagaimana caranya mengutarakan kondisi diri sendiri ke orang lain.

Apabila dilihat dari contoh-contoh pertanyaan tersebut merupakan target belajar yang diinginkan siswa yang lebih menginginkan pembelajaran peningkatan kemampuan komunikasi. Berikut salah satu contoh materi pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa orang Jepang yang berbasis pada sebuah konteks.



Ilustrasi 2. Contoh materi berbasis konteks dalam buku *Indoneshia-go no Supikinggu* (Yukiko Horasu: 2011)

Berikut sebuah contoh soal latihan role play yang diperankan siswa (orang Jepang) dan pengajarnya (orang Indoensia)

来週の月曜日会社で朝9時にミーティングがあるので、その準備のために8時に会社に来なければなりません。運転手さんに6時にうちまで迎えに来てほしい。

“Karena Senin minggu depan saya ada rapat jam 9, maka saya harus tiba jam 8 untuk persiapan. Apa yang harus Anda katakan kepada sang sopir”.

Hasil latihan siswa yang harus berkomunikasi dengan sopir pribadinya untuk mengantarnya ke kantor adalah sebagai berikut:

“Saya besok akan ada rapat penting di kantor jam 10 pagi. Saya harus tiba di kantor jam 8 untuk persiapan. Jadi, tolong datang ke rumah saya jam 6 pagi”.

Pemberian latihan-latihan berupa konteks yang sangat dekat dengan kehidupan siswa ketika mereka tinggal di Indonesia tersebut, lebih bermafaat praktis ketimbang manfaat teoretis. Justru kemanfaatan praktis tersbutlah yang dibutuhkan oleh siswa orang Jepang yang akan bekerja di Indonesia dengan keterbatasan waktu belajar Bahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari tulisan ini adalah

1. Sangat penting untuk mengetahui target belajar siswa terutama para pekerja Jepang yang akan bekerja di Indonesia, terutama di lembaga

non-formal dengan keterbatasan waktu yang disediakan.

2. Kondisi seperti ketebatasan waktu dan penyesuaian target belajar, pembelajaran dengan berbasis konteks dinilai lebih efektif bagi orang Jepang

## DAFTAR PUSTAKA

Horasu, Yukiko. 2011. *Indonesia-go no Supikingu*. Sanshusha: Tokyo

Youko, Abe. 2007. *Kokusaikouryuu Kikin Nihongo Kyoujuhou shiriizu Dai 9 ka Shoukyuu wo Oshieru*. The Japan Foudantion: Tokyo.

Yumi, Kondou.,Budi, Iwan Setiya. 2013. *Bacchiri Hanaseru Indoneshia-go*. Sanshusha: Tokyo

Horasu, Yukiko. 2006. *Indoneshia-go Resson Shokyu 1*. 3 A Network: Tokyo.

Horasu, Yukiko. 2006. *Indoneshia-go Resson Shokyu 2*. 3 A Network: Tokyo.

Masashi, Furihata. 2005. *Indoneshia-go no Shikumi*. Hakusuisha: Tokyo.

<https://ucubipa.wordpress.com/model-pembelajaran-bipa/>

<https://rubrikbahasa.wordpress.com/2010/05/24/sulitnya-bahasa-indonesia/>